

SKRIPSI

**PERAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SWADAYA (P4S) KARYA TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI DALAM PENGEMBANGAN
PEMBIBITAN PORANG DI KELURAHAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE ROLE OF AGRICULTURE AND RURAL TRAINING
CENTER OF KARYA TANI AND ITS RELATIONSHIP
WITH FARMER'S BEHAVIOR IN THE DEVELOPMENT
OF PORANG NURSERY IN TANJUNG BATU VILLAGE
OGAN ILIR REGENCY***



**Anggun Widya Ningsih
05011381823131**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

SUMMARY

ANGGUN WIDYA NINGSIH. The Role of Agriculture and Rural Training Center of Karya Tani and its Relationship with Farmer's Behavior in the Development of Porang Nursery in Tanjung Batu Village Ogan Ilir Regency (Survived by **AGUSTINA BIDARTI**).

Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani is an institution in the field of education and rural owned and managed independently both individuals and groups and is not a government agency. Seeing the potential offered by the porang plant as an effort to increase income because it has a high economic value and is very tolerant of shade, rubber farmers who are members of the P4S Karya Tani Tanjung Batu institution began to cultivate porang nurseries as a rubber interplant. This thesis aims to 1) identify the role of Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani in the development of porang nurseries in Tanjung Batu village, 2) identify the level of behavior of farmers who attend training in agricultural and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani in Tanjung Batu village, and 3) analyze the relationship of the role of Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani with farmer's behavior in the development of porang nurseries in Tanjung Batu village. The method used in this study is the survey method. Determination of samples in this study using purposive sampling method, with the number of samples used amounted to 30 farmers. The results of this thesis are 1) Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani has utilized well as educators, as a source of information and experience, and as a source of social shaping, the total calculation is on high criteria with a total score of 24.96, 2) the behavior of farmers who have attended training in Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani is on high criteria based on the calculation obtained a total score of 15.62, 3) based on the Spearman Rank correlation test, it can be concluded that the role of Agriculture and Rural Training Center (ARTC) by farmers affects the behavior of farmers in the development of porang nurseries in Tanjung Batu Village.

Keywords: agriculture and rural training center (artc), farmer's behavior, porang nursery, spearman rank correlation test

RINGKASAN

ANGGUN WIDYA NINGSIH. Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir (Dibimbing oleh **AGUSTINA BIDARTI**).

Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani adalah suatu lembaga dibidang pendidikan dan pedesaan yang dimiliki dan dikelola secara swadaya baik perorangan maupun kelompok dan bukan merupakan instansi pemerintah. Melihat potensi yang ditawarkan oleh tanaman porang sebagai upaya peningkatan pendapatan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sangat toleran terhadap naungan, petani karet yang tergabung dalam kelembagaan P4S Karya Tani Tanjung Batu mulai mengusahakan pembibitan porang sebagai tanaman sela karet. Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) mengidentifikasi peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu, 2) mengidentifikasi tingkat perilaku petani yang mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu, dan 3) menganalisis hubungan peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Karya Tani dengan perilaku petani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* (sengaja), dengan jumlah sampel yang digunakan berjumlah 30 petani. Hasil dari penelitian ini adalah 1) Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani telah memanfaatkan perannya dengan baik sebagai pendidik, sebagai penyalur informasi dan pengalaman, dan sebagai fasilitator, yang total perhitungan berada pada kriteria tinggi dengan total skor sebesar 24,96, 2) perilaku petani yang telah mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani berada pada kriteria tinggi yang berdasarkan perhitungan diperoleh total skor sebesar 15,62, 3) berdasarkan uji kolerasi Rank Spearman dapat disimpulkan bahwa peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku petani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu.

Kata kunci: pembibitan porang, perilaku petani, pusat pelatihan pertanian dan pedesaan swadaya, uji korelasi rank spearman

SKRIPSI

PERAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN SWADAYA (P4S) KARYA TANI DAN UJI KORELASI RANK SPEARMAN PERILAKU PETANI DALAM SUBSISTEM AGRIBISNIS PEMBIBITAN PORANG DI KELURAHAN TANJUNG BATU KABUPATEN OGAN ILIR

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Anggun Widya Ningsih
05011381823131

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2022**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PEDESAAN
SWADAYA (P4S) KARYA TANI DAN HUBUNGANNYA
DENGAN PERILAKU PETANI DALAM PENGEMBANGAN
PEMBIBITAN PORANG DI KELURAHAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Anggun Widya Ningsih
05011381823131

Indralaya, November 2022

Pembimbing



Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001

Mengetahui,
Wakil Dekan I,



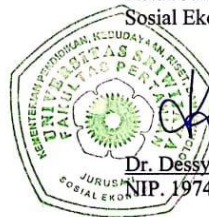
Prof. Ir. Filly Pratama, M.Sc. (Hons), Ph.D.
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan judul “Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir” oleh Anggun Widya Ningsih telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 19 September 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---------|
| 1. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007 | Ketua | (.....) |
| 2. Erni Purbiyanti, S.P., M.Si.
NIP. 197802102008122001 | Sekretaris | (.....) |
| 3. Henny Malini, S.P., M.Si.
NIP. 197904232008122004 | Penguji | (.....) |
| 4. Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si.
NIP. 197708122008122001 | Pembimbing | (.....) |

Indralaya, November 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anggun Widya Ningsih

NIM : 05011381823131

Judul : Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan pembimbing akademik, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi data proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, November 2022



Anggun Widya Ningsih

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Anggun Widya Ningsih, biasa dipanggil Anggun, lahir pada tanggal 03 Oktober 2000, di Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Penulis merupakan anak keempat dan merupakan anak terakhir dari keluarga Bapak Syahrul dan Ibu Ningfatma. Alamat penulis yaitu Jalan Serma Anwar Dusun IV RT 008 Desa Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis memulai pendidikan di bangku Sekolah Dasar (SD), yaitu SDN 02 Tanjung Batu pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Setelah lulus dari SD, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Tanjung Batu yang masuk pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Setelah lulus SMP, penulis melanjutkan pendidikan di bangku Sekolah Menengah Atas (SMA), yaitu SMA Negeri 1 Tanjung Batu pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018.

Sekarang penulis melanjutkan pendidikan sebagai mahasiswi di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di kampus Indralaya dan telah menjalani masa perkuliahan selama 8 semester.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur selalu penulis haturkan kepada Allah S.W.T karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat dan salam selalu turunkan atas Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasalam.

Penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini, baik berupa doa, ataupun bantuan secara nyata sebagai berikut:

1. Kedua orang tua terutama ibu saya ibu Ningfatma yang sangat saya cintai karena Allah dan bapak Syahrul, terima kasih untuk doa-doa baik yang selalu dilangitkan untuk anakmu dan juga keringat yang menetes dari tubuhmu dari saya dilahirkan hingga hari ini. Semoga Allah meridhoi setiap usaha kita. Kemudian saya sangat bersyukur diberikan kakak yang hebat dan peduli pada saya. Terima kasih untuk kalian semua keluargaku yang dalam diam dan heningnya malam senantiasa mendoakanku. Semoga selesainya skripsi ini juga menjadi amal jariyah untuk kita semua, Aamiin.
2. Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku pembimbing akademik saya yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan dan saran pada skripsi saya. Maafkan saya apabila ada kesalahan selama menjadi mahasiswa bimbingan ibu terkhusus dua semester terakhir ini dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan. Terima kasih banyak ibu telah sabar dalam membimbing saya semoga Allah membalas kebaikan ibu.
3. Dosen penelaah seminar saya ibu Dr. Ir. Laila Husin M.Sc. dan dosen penguji saya ibu Henny, S.P., M.Si. yang telah berkenan memberikan masukan beserta saran untuk skripsi ini lebih baik lagi. Atas kemurahan dan kebaikan beliau semoga selalu dalam lindungan Allah dan diberikan keberkahan dalam kehidupan beliau Aamiin.
4. Teman-teman satu pembimbing akademik yang selalu bersama mulai dari PL, Magang dan Penelitian yaitu: Anggi Putri Sefri, Sara Adelia, Septiani,

Yuliana, dan Yuliyanti. Perbedaan latar belakang bukan jadi masalah dalam membangun sebuah tim seperti yang kami lakukan dalam dua semester terakhir ini. Terima kasih kalian meskipun kita jarang berkomunikasi namun kita mampu melangkah bersama.

5. Teman-teman kuliah yang selalu menemani dari awal perkuliahan: A Indah Permata Sari, Atik Prastikasari, Lili Nafi'ah, dan Relly Aprizah yang telah membuat masa perkuliahan saya terasa berwarna. Semoga kita segera mendapatkan pekerjaan dan menjadi wanita karir. Aamiin.
6. Teman-teman Agribisnis A indralaya 2018, semoga kita semua menjadi orang yang dapat membanggakan keluarga dan juga semoga silaturahmi kita tetap terjalin baik hingga kapanpun.
7. Sahabat-sahabat saya: Amalia, Dinda Salshabillah, Nurmala Annisa, Umi Kurnia Sari, Dwi Nanda Oktarina yang selalu melimpahkan do'a dan dukungan.
8. Terakhir, saya ucapkan terima kasih buat kamu yang sedang membaca skripsi ini jikalau kamu sedang mengerjakan skripsi semoga lancar, ingat nikmati setiap prosesnya dan selesaikan apa yang pernah kamu mulai jangan putus di tengah jalan karena ada ibu dan bapak yang menunggu kamu mengenakan toga.

Demikianlah penyampaiaan ucapan terima kasih penulis kepada yang tertera di atas. Penulis menyadari banyak terdapat ketidaksempurnaan dalam penulisan skripsi ini maka dari itu penulis sangat menerima kritik dan saran dari pembaca dengan harapan skripsi ini kedepannya dapat memberikan manfaat untuk para pembaca dan peneliti selanjutnya.

Indralaya, November 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan	4
1.4. Kegunaan Penelitian	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S)	6
2.1.2. Konsepsi Tanaman Porang	9
2.1.3. Konsepsi Agroforestri	10
2.1.4. Konsepsi Perilaku Petani	11
2.2. Model Pendekatan	14
2.3. Hipotesis	14
2.4. Batasan Operasional	15
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1. Keadaan Umum Daerah	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administratif	24
4.1.2. Keadaan Geografis dan Tofografis	25
4.1.3. Keadaan Penduduk	25

	Halaman
4.1.4. Mata Pencapaian	26
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	27
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	28
4.2.1. Umur Responden.....	28
4.2.2. Tingkat Pendidikan	29
4.2.3. Luas Lahan.....	30
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga	30
4.3. Kadaan Umum Lingkungan Pertanian dalam Pembibitan Tanaman Porang di Lahan Sela Karet pada Petani P4S Karya Tani.....	31
4.3.1. Kadaan Umum P4S Karya Tani	31
4.3.2. Kadaan Umum Tanaman Karet Naungan Bibit Tanaman Porang ..	33
4.3.3. Kadaan Umum Pembibitan Porang di Lahan Sela Karet.....	34
4.3.3.1. Pengolahan Awal Pembibitan Tanaman Porang	35
4.3.3.2. Proses Persiapan Media Tanam Pembibitan Tanaman Porang	36
4.3.3.3. Proses Pindah Tanam Bibit Tanaman Porang	37
4.3.3.4. Proses Panen dan Pemasaran Bibit Tanaman Porang	38
4.4. Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	39
4.4.1. Sebagai Pendidik	40
4.4.2. Sebagai Penyalur Informasi dan Keterampilan.....	41
4.4.3. Sebagai Fasilitator	43
4.5. Tingkat Perilaku Petani dalam Mengikuti Pelatihan P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu	44
4.5.1. Pengetahuan Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang	45
4.5.2. Sikap Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang	47
4.5.3. Keterampilan Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang	48
4.6. Hubungan Peran P4S Karya Tani dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di Kelurahan Tanjung Batu.....	50
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	52
5.1. Kesimpulan.....	52
5.2. Saran.....	52

	Halaman
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Nilai Interval dan Kriteria dalam Peran P4S Karya Tani	20
Tabel 3.2. Nilai Interval dan Kriteria Interval Kelas dalam Peran P4S Karya Tani di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir ...	22
Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi.....	23
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk BerdasarkanTingkat Pendidikan di Kelurahan Tanjung Batu	26
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk BerdasarkanJenis Mata Pencarian di Kelurahan Tanjung Batu	26
Tabel 4.3. Petani Contoh Berdasarkan Umur	28
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Contoh	29
Tabel 4.5. Luas Lahan Petani Contoh	30
Tabel 4.6. Jumlah Anggota Keluarga.....	30
Tabel 4.7. Peran P4S Karya Tani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di Kelurahan Tanjung Batu	40
Tabel 4.8. Peran P4S Karya Tani Sebagai Pendidik	41
Tabel 4.9. Peran P4S Karya Tani Sebagai Sumber Informasi dan Pengalaman.....	42
Tabel 4.10. Peran P4S Karya Tani Sebagai Fasilitator	43
Tabel 4.11. Frekuensi Perilaku Petani Porang P4S Karya Tani	45
Tabel 4.12. Perilaku Pengetahuan Petani Porang P4S Karya Tani.....	46
Tabel 4.13. Perilaku Sikap Petani Porang P4S Karya Tani.....	47
Tabel 4.14. Perilaku Keterampilan Petani Porang P4S Karya Tani.....	48
Tabel 4.15. Hubungan Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani terhadap Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang	50

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Tanaman Porang (<i>Amorphopallus muelleri</i>).....	10
Gambar 2.1. Sistem Tanam Agroforestri	11
Gambar 2.3. Model Pendekatan Secara Diagramatik	14
Gambar 4.1. Struktur Organisasi P4S Karya Tani	32

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Tanjung Batu	57
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh	58
Lampiran 3. Skor Peran P4S Karya Tani Sebagai Pendidik	60
Lampiran 4. Skor Peran P4S Karya Tani Sebagai Penyalur Informasi dan Keterampilan	61
Lampiran 5. Skor Total Peran P4S Karya Tani Sebagai Fasilitator	62
Lampiran 6. Skor Total Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di P4S Karya Tani Tanjung Batu	63
Lampiran 7. Skor Perilaku Petani Mengenai Indikator Pengetahuan	64
Lampiran 8. Skor Perilaku Petani Mengenai Indikator Sikap	65
Lampiran 9. Skor Perilaku Petani Mengenai Indikator Keterampilan	66
Lampiran 10. Output Hasil SPSS Uji Korelasi Rank Spearman	67
Lampiran 11. Proses Pembuatan Media Tanam Agar-agar	68
Lampiran 12. Umbi Siap Pindah Tanam	69
Lampiran 13. Pembibitan dalam Inkubator	70
Lampiran 14. Bibit Porang	71
Lampiran 15. Liquitermy Produk P4S Karya Tani	72
Lampiran 16. Struktur Organisasi P4S Karya Tani	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada saat ini berbagai komoditi yang mempunyai prospek sebagai bahan pangan alternatif mulai dikembangkan berkaitan dengan semakin meningkatnya kebutuhan akan pangan. Hal ini bertujuan agar masyarakat tidak hanya menggantungkan kebutuhan pangan pokok terhadap padi, tetapi juga sumber pangan lainnya seperti jenis tanaman umbi-umbian. Salah satu jenis tanaman umbi-umbian yang mulai banyak dikembangkan adalah tanaman porang. Tanaman porang merupakan tanaman umbi-umbian dari spesies *Amorphophallus muelleri* Blume yang termasuk dalam Famili *Araceae* atau talas-talasan. (Purwanto, 2014). Dilihat dari segi ekonomi, tanaman ini lebih menguntungkan dengan hasil yang didapat lebih cepat dan besar dibanding komoditas pertanian lainnya seperti padi, jagung, karet, kopi, tebu, dan lain-lain. Tanaman porang memiliki nilai ekonomi yang perlu dikembangkan karena menawarkan peluang ekspor yang cukup besar (Sulistiyo *et al*, 2015).

Beberapa tahun terakhir ini tanaman porang (*Amorphophallus muelleri*) menjadi populer karena permintaan porang di pasar dunia terus meningkat sehingga banyak pihak yang tertarik untuk membudidayakan. Prospek dari komoditas ini bisa dikatakan memang sangat potensial karena memiliki nilai ekonomi terutama untuk industri dan kesehatan (Faridah *et al*, 2012). Data Badan Karantina Pertanian (2021) menyebutkan bahwa terdapat kenaikan 160% nilai ekspor porang yaitu ekspor porang tahun 2019 tercatat sebanyak 5,7 ribu ton dan tahun 2021 yaitu 14,8 ribu ton. Untuk kepentingan ekspor porang ini, Kementerian Pertanian sedang mendorong pengembangan budidaya porang agar volume eksportnya terus meningkat karena selama ini, salah satu kendala terbesar ekspor porang di Indonesia terletak pada keterbatasan pasokan bahan baku.

Tumbuhan porang merupakan salah satu jenis umbi-umbian yang dapat dibudidayakan dengan pengelolaan sistem agroforestry. Porang sifatnya toleran naungan yaitu dapat tumbuh pada intensitas naungan minimal 40%, sehingga dapat dikembangkan sebagai tanaman sela di antara tanaman kayu-kayuan. Umbi

porang termasuk salah satu komoditi ekspor, sehingga mempunyai prospek untuk dibudidayakan. Umbi porang dapat diolah untuk menjadi bahan pangan, bahan kosmetik, obat-obatan serta bahan baku industri. Namun informasi tentang cara budidaya dan pengolahannya masih kurang, sehingga perlu penelitian tentang berbagai aspek mengenai tumbuhan porang. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan kepada masyarakat tentang jenis porang, cara budidaya dan pengolahannya.

Kegiatan ekspor porang Indonesia mengalami peningkatan sebesar 160% dari tahun 2019 sampai 2021 (Badan Karantina Pertanian, 2021). Dalam memenuhi kebutuhan ekspor komoditi porang, Kementerian Pertanian terus mengupayakan pengembangan komoditi porang di berbagai daerah guna meningkatkan volume ekspor. Pada kenyataannya produksi porang di wilayah Sumsel masih rendah. Artinya, popularitas porang ditingkat nasional terbilang tinggi, pada daerah Sumsel justru kebalikannya karena di dapati bahwa budidaya porang yang belum populer di Sumsel. Kementerian Pertanian juga berupaya mendongkrak potensi produksi umbi porang untuk meningkatkan volume ekspor. Salah satunya melalui program budidaya porang seluas 32.000 Ha di 37 Kabupaten 10 Provinsi di Indonesia. Dalam bidang produksi umbi porang memiliki potensi yang cukup besar. Namun, belum dapat dikelola secara maksimal oleh masyarakat. (Utami, 2021).

Permasalahan dalam pengembangan tanaman porang antara lain ketersediaan bahan baku yang tidak dapat terpenuhi secara berkelanjutan. Hal ini kemungkinan besar karena siklus hidupnya yang lama, dan masih banyak petani maupun masyarakat yang belum mengetahui prospek tanaman porang, sehingga belum tertarik untuk membudidayakannya. Banyaknya jumlah penduduk yang bekerja dalam sektor pertanian, maka penting adanya suatu dalam memberdayakan masyarakat tani agar mampu melakukan usaha pertanian yang memiliki daya saing dan meningkatnya nilai tambah yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya petani itu sendiri (Yeni, 2018) dan Darajat (2011) mengungkapkan bahwa kelompok tani merupakan salah satu upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani.

Pembibitan tanaman porang yang dilakukan oleh petani P4S Karya Tani adalah dengan melakukan perbanyakan benih porang melalui teknik *in vitro* atau kultur jaringan. Perbanyakan benih melalui teknik kultur jaringan ini dilakukan media steril dengan memanfaatkan umbi porang yang diberi pemberlakuan pupuk *Organic Plus Liquitermy Fertilizer* yang produksi mandiri oleh P4S Karya Tani guna menghasilkan bibit porang yang unggul.

P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya) Karya Tani merupakan kelembagaan yang ada di Kecamatan Tanjung Batu yang mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani karet. P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) Karya Tani merupakan salah satu kelompok tani di Tanjung Batu yang pada tanggal 11 April 2008 ditetapkan oleh Departemen Pertanian Republik Indonesia sebagai salah satu binaan Balai Pelatihan Pertanian Jambi dan pada tahun 2011 menjadi binaan Balai Pelatihan Pertanian Lampung (Amalia, 2020). Diketahui oleh Bapak Muslim Yunus yang sebelumnya hanya fokus pada pengembangan komoditi karet, baru-baru ini sejak awal tahun 2021 menggalakkan komoditi porang dengan sistem agroforestri tanaman sela di antara pohon karet.

Upaya peningkatan kesejahteraan dan pendapatan petani terus dilakukan salah satunya pemanfaatan pupuk organik hasil temuan dari Bapak Muslim untuk usahatani pembibitan tanaman porang dengan melihat potensi yang ditawarkan porang yang begitu tinggi. Melihat potensi yang ditawarkan oleh tanaman porang sebagai upaya peningkatan pendapatan karena memiliki nilai ekonomi yang tinggi dan sangat toleran terhadap naungan, petani karet yang tergabung dalam kelembagaan P4S Karya Tani Tanjung Batu mulai mengusahakan pembibitan porang sebagai tanaman sela karet.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait peran P4S Karya Tani dalam pengembangan pembibitan tanaman porang di Kecamatan Tanjung Batu yang dianggap penting sehingga diharapkan dengan adanya usahatani pembibitan porang ini dapat meningkatkan pendapatan petani di P4S Tanjung Batu Ogan Ilir.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang menarik untuk diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu?
2. Bagaimana tingkat perilaku petani yang mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu?
3. Bagaimana hubungan peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Karya Tani dengan perilaku petani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu?

1.3. Tujuan

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu.
2. Mengidentifikasi tingkat perilaku petani yang mengikuti pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu.
3. Menganalisis hubungan peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya P4S Karya Tani dengan perilaku petani dalam pengembangan pembibitan porang di Kelurahan Tanjung Batu.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai penerapan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan dalam permasalahan yang terjadi di masyarakat serta meningkatkan kemampuan menganalisis dan memberikan pengalaman lapangan dalam melakukan penelitian.

2. Bagi petani, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pembibitan tanaman porang sehingga dapat memberikan informasi kepada semua pihak yang membutuhkan.
3. Bagi pemerintah, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan rekomendasi kebijakan yang mendukung pengembangan agribisnis porang untuk meningkatkan kesejahteraan petani.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk melakukan penelitian mengenai tanaman porang.

BIODATA

Nama : Anggun Widya Ningsih
NIM : 05011381823131
Tempat/Tanggal lahir : Tanjung Batu/03 Oktober 2000
Tanggal Lulus : 29 November 2022
Fakultas : Pertanian
Judul : Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir
Dosen Pembimbing Skripsi : Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si
Pembimbing Akademik : Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si

Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) Karya Tani dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Pembibitan Porang di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir

The Role of Agriculture and Rural Training Center of Karya Tani and Its Relationship With Farmer's Behavior In The Development Of Porang Nursery In Tanjung Batu Village Ogan Ilir Regency

Anggun Widya Ningsih¹ dan Agustina Bidarti²

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jl. Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

Abstract

Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani is an institution in the field of education and rural owned and managed independently both individuals and groups and is not a government agency. Seeing the potential offered by the porang plant as an effort to increase income because it has a high economic value and is very tolerant of shade, rubber farmers who are members of the P4S Karya Tani Tanjung Batu institution began to cultivate porang nurseries as a rubber interplant. This thesis aims to 1) identify the role of Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani in the development of porang nurseries in Tanjung Batu village, 2) identify the level of behavior of farmers who attend training in agricultural and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani in Tanjung Batu village, and 3) analyze the relationship of the role of Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani with farmer's behavior in the development of porang nurseries in Tanjung Batu village. The method used in this study is the survey method. Determination of samples in this study using purposive sampling method, with the number of samples used amounted to 30 farmers. The results of this thesis are 1) Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani has utilized well as educators, as a source of information and experience, and as a source of social shaping, the total calculation is on high criteria with a total score of 24.96, 2) the behavior of farmers who have attended training in Agriculture and Rural Training Center (ARTC) Karya Tani is on high criteria based on the calculation obtained a total score of

15.62, 3) based on the Spearman Rank correlation test, it can be concluded that the role of Agriculture and Rural Training Center (ARTC) by farmers affects the behavior of farmers in the development of porang nurseries in Tanjung Batu Village.

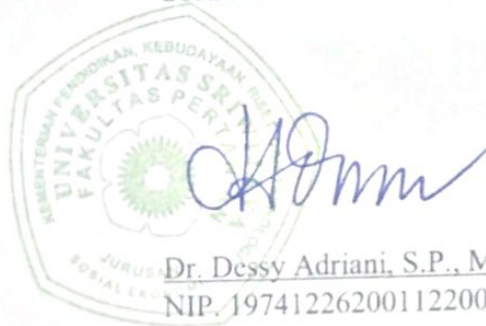
Keywords: porang nursery, training role, farmer's behavior

Indralaya, November 2022
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing,



Dr. Agustina Bidarti, S.P. M.Si.
NIP.197708122008122001



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, Tri Wulida. 2018. Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di PT Beon Intermedia Cabang Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 64 (1), 226-243.
- Alam, A.S. 2021. Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dalam Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Pelatihan (Studi Kasus Di P4S Tani Mandiri Desa Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Agrita*. 3 (2): 71-81.
- Amalia, A. 2020. *Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya dan Hubungannya dengan Perilaku Petani dalam Pengembangan Usahatani Karet di Kelurahan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
- Arifianto, Satmoko, dan Setiawan B.M. 2017. Pengaruh Karakteristik Penyuluh , Kondisi Kerja, Motivasi Terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian dan pada Perilaku Petani Padi di Kabupaten Rembang. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*. 1 (2), 166-180.
- Badan Karantina Kementerian Pertanian. 2021. Basis Data Ekspor-Import Komoditi Pertanian.
- Badan Litbang Pertanian. 2004. Rencana Strategis Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian 2005-2009. Departemen Pertanian Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Badan Pusat Statistik. 2019. Sumatera Selatan dalam Angka. Sumatera Selatan: BPS.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Kecamatan Tanjung Batu dalam Angka. Ogan Ilir: BPS.
- Daniarto, R. 2019. *Ekspor Porang dari Jawa Timur Terus Meningkat*. Surabaya: Surabaya Inside.
- Faridah, A., S. B. Widjanarko, A. Sutrisno, dan B. Susilo. 2012. Optimasi Produksi Tepung Porang dari Chip Porang Secara Mekanis dengan Metode Permukaan Respons. *Jurnal Teknik Industri*. 13 (2) : 158-166.
- Hidayat dan Nursyiah. 2017. Pengaruh Diklat (Pendidikan dan Pelatihan) terhadap Prestasi Kerja Karyawan di Bank BPR Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. 6 (1), 71-75.
- Kurniati, F.I . 2021. Sikap Petani dalam Pembibitan Porang di Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD*. 6 (1).
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Marwansyah. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Lebi, M. E. 2013. *Kajian Konsentrasi CPPU dan Dosis Pupuk Anorganik terhadap Pertumbuhan Tanaman Porang (Amorphophallus oncophyllus)*. Skripsi. Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jawa Timur. Surabaya.
- Putri, A.Y. 2021. *Respon Petani terhadap Usahatani Porang di Desa Pa'bumbungan Kecamatan Eremerasa Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyo, R. H., Lita S., & Damanhuri. 2015. Eksplorasi dan Identifikasi Karakter Morfologi Porang (*Amorphophallus Muelleri* B.) di Jawa Timur. *Jurnal Produksi Tanaman*. 3 (5) : 353-361.
- Syamsuddin, Ihwan. 2013. Pengembangan Kelompok Tani Melalui Pembinaan P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya). *Jurnal Perbal*. 2 (2), 50-56.
- Turangan, Richo Richardo dan Theodora. 2017. Partisipasi Anggota pada Kelompok Tani Kalelon di Desa Kauneran, Kecamatan Sonder, Kabupaten Minahasa. *Jurnal Agri-Sosio Ekonomi Unsrat*. 13 (1), 77-90.